

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Desa Kertomulyo merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dengan luas wilayah 460,59 ha dengan memiliki ciri khas yaitu sebagai desa wisata yang memiliki berbagai objek wisata. Desa Kertomulyo berdasarkan letak topografinya merupakan daerah/ wilayah pesisir, dengan itu sebagian besar masyarakat desa kertomulyo menggantungkan hidupnya di pertanian maupun di budidaya ikan tambak, dan sebagian yang lain masyarakat desa kertomulyo bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan juga buruh perusahaan.

a. Sejarah Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati

Desa kertomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Konon desa kertomulyo didirikan oleh seorang danyang yang bernama mbah sumilah. Dan sampai saat ini masyarakat meyakini bahwa mbah sumilah masih hidup karena tidak ada yang mengetahui kapan beliau meninggal.

Berikut nama nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa kertomulyo:

- 1) Mbah Sumilah : sebagai cikal bakal desa
- 2) Sastro Diwiryo : 1900an
- 3) Karto Karsiman : 1900 - 1937
- 4) Budiman : 1937 - 1945
- 5) Kasmito : 1945 - 1955
- 6) Abdul Hamid : 1955 - 1988
- 7) Makmuri : 1988 - 1998
- 8) Imam Sudirman : 1998 - 2007
- 9) Moh Ali Mundir ST : 2007 - 2014
- 10) Tulus Wiyono SH : 2014 - 2015
- 11) Kuswanto : 2015 - 2021
- 12) H. Karyo Busono SE : 2021 – sekarang

b. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Kertomulyo terletak di dalam wilayah Trangkil Kabupaten Pati. Desa Kertomulyo memiliki luas wilayah sebesar 460,59 ha/m² berupa luas

tanah sawah 30,93 ha/m², luastanah kering 31,40 ha/m², luas tanah basah 318,24 ha/m², luas fasilitas umum 59,02 ha/m², luas tanah hutan 21,00 ha/m². Adapun batas batas wilayah Desa Kertomulyo sebagai berikut:

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah selatan : Desa Rejoagung

Sebelah timur : Desa Guyangan

Sebelah barat : Desa Tlutup

c. Visi Misi Desa Kertomulyo

1) Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang mengatur tentang keadaan masa depan yang ditunjukkan dengan meninjau potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa dilangsungkan dengan pendekatan partisipatif, mengaitkan pihak pihak yang berkepentingan di Desa Kertomulyo seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisis eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka berdasarkan pertimbangan di atas visi Desa Kertomulyo adalah “Mewujudkan Desa Kertomulyo Menjadi Desa Mandiri, Maju, Sejahtera, Produktif, Agamis.”

2) Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi misi yang berisi sesuatu pernyataan yang harus dilakukan oleh desa untuk tergapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi lantas dijabarkan ke dalam misi untuk dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa kertomulyo, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa kertomulyo adalah:

- a) Mengembangkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing
- b) Membagikan pemenuhan segala hak hak kebutuhan dasar warga masyarakat Desa Kertomulyo

- c) Pembangunan yang terarah dan terencana serta berkelanjutan
- d) Mengembangkan aktifitas keagamaan, budaya, sosial kemasyarakatan serta memajukan kegiatan ekstrakurikuler kepemudaan
- e) Melaksanakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab
- f) Merancang website portal berita desa untuk pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat desa kertomulyo maupun masyarakat luas.
- g) Membangun kemitraan pemerintah swasta
- h) Pemenuhan gizi ibu dan anak.

d. Jumlah Penduduk Desa Kertomulyo

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati memiliki jumlah 4278 dengan perincian jumlah laki laki 2175 orang dan perempuan berjumlah 2103 orang. Dengan lebih jelasnya tentang jumlah penduduk Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.1
Jumlah penduduk menurut usia

USIA	LAKI LAKI	PEREMPUAN
0-6 tahun	213	204
7-12 tahun	212	193
13-18 tahun	196	186
19-24 tahun	185	182
25-55 tahun	713	981
56-75 tahun	356	341
75 tahun keatas	95	114
Jumlah	2.315	2.201
Jumlah (usia 0-75 keatas)	4278 penduduk	

Sumber: prodeskel bina pemdes, 2023

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/ Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, pekerjaan/ mata pencaharian penduduk Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.2
Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Sektor pertanian	258 orang
2	Sektor perkebunan	2 orang
3	Sektor perikanan	24 orang
4	Sektor industri kecil & kerajinan rumah tangga	281 orang
5	Sektor industri menengah & besar	206 orang
6	Sektor industri	89 orang
7	Sektor perdagangan	117 orang
8	Sektor jasa	534 orang
Jumlah		
1.511 orang		

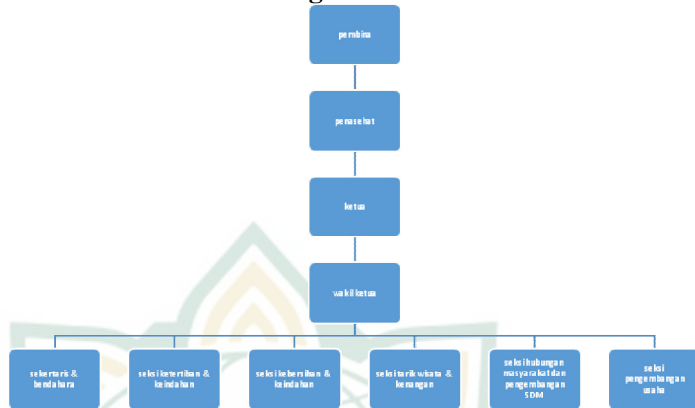
Sumber: Prodeskel Bina Pemdes, 2023

Berdasarkan data dari table diatas, jumlah masyarakat Desa Kertomulyo Trangkil Pati yang memiliki pekerjaan/mata pencaharian sebanyak 1.511 dengan sektor jasa merupakan mata pencaharian paling banyak bagi masyarakat Desa Kertomulyo Trangkil Pati yaitu dengan jumlah 534 orang.

f. Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Wisata Kertomulyo

Hubungan dan koordinasi kepengurusan pokdarwis dilaksanakan secara intensif dan diterjemahkan dalam bentuk struktur organisasi yang sistematis, sehingga setiap pihak dapat mengetahui penjabaran tugas dan wewenang masing masing secara keseluruhan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pokdarwis



Sumber: Profil Data Desa Wisata, 2023

g. Potensi Desa Kertomulyo

1) Sendang Wali

Sendang wali yang berada di desa wisata kertomulyo ini merupakan Icon desa kertomulyo secara kebudayaan dan culture, berdasarkan cerita rakyat yang turun menurun, sendang ini merupakan peninggalan sunan Bonang yang singgah di desa Geneng (kertomulyo), karena sulitnya air di masa itu makan Sunan Bonang membuat Sendang untuk keperluan sehari-hari dan untuk kemashlahatan masyarakat sekitar.

2) Pantai Kertomulyo

Pantai kertomulyo merupakan salah satu objek wisata yang ada di desa wisata kertomulyo yang merupakan center dari pariwisata di desa wisata kertomulyo. Meski Namanya pantai kertomulyo, tidak menutup kemungkinan dari keindahan hutan mangrove lah yang menjadi salah satu daya Tarik di objek wisata pantai kertomulyo. Deretan tanaman mangrove menghiasi Kawasan pantai kertomulyo dimana penanaman mangrove di pantai kertomulyo sebenarnya sudah dilakukan sejak 2009 lalu, namun perkembangannya belum maksimal saat itu. Pantai kertomulyo dapat dijadikan objek wisata sebagai tempat refrejing dan juga tebtunya edukasi tentang pentingnya mangrove.

3) Makam Syekh Muhammad Nuh

Makam syekh Muhammad nuh merupakan wisata halal yang ada di desa wisata kertomulyo. Mbah nuh dilahirkan pada tahun 1868 M, dipenghujung abad 18 itu merupakan kado sejarah yang besar bagi masyarakat kertomulyo dan sekitarnya. Mbah nuh adalah seorang kyai yang dihormati oleh berbagai lapisan masyarakat dan juga dikenal alim dengan karomahnya dan merupakan sosok generasi yang tsiqoh dan berakhak mulia yang darinya ketauladanan hidup dalam menjalin hubungan Ilahiyah.

4) Pasar Desa Kertomulyo

Pasar Desa Kertomulyo merupakan tempat masyarakat kertomulyo untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Dari adanya pasar desa tersebut, banyak pengunjung yang datang dari berbagai desa sekitar yang mengambil manfaat atas desa kertomulyo yang kaya akan bahan-bahan ataupun keperluan masyarakat. Mulai dari ikan, sayur yang langsung diambil dari sumbernya yaitu lahan tambak dan lahan pertanian, hal tersebut menjadi alasan pasar desa kertomulyo ramai pengunjung setiap harinya dan banyak masyarakat baik masyarakat desa kertomulyo maupun masyarakat desa luar yang mengunjungi desa wisata kertomulyo karena berlimpahnya sumber daya yang ada.

5) Sedekah Bumi

Sedekah bumi sebagai salah satu potensi wisata yang ada di desa wisata kertomulyo. Dengan banyaknya pengunjung atas terselenggaranya sedekah bumi ini, mendatangkan banyak pengunjung yang berwisata di desa wisata kertomulyo. Diantaranya yang ditampilkan dalam acara sedekah bumi yaitu pertunjukan wayang kulit, wayang orang, dan kesenian kesenian lainnya. Namun, tradisi sedekah bumi desa wisata kertomulyo hanya satu tahun sekali di peringati karenanya sebagai tradisi desa Kertomulyo.

6) *Kertomulyo Culture Festival*

Kertomulyo Culture Festival (KCF) Festival tersebut ialah program hasil kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) melalui program Pemajuan Kebudayaan Desa (PKD). Rencananya ada 359 desa untuk menjadi pelaksana program ini. Dari jumlah tersebut, 28 di antaranya adalah desa-desa yang berada di wilayah Jawa Tengah. Dan salah satunya adalah Desa Kertomulyo. Sejumlah kesenian warga ditampilkan dalam festival ini. Di antaranya, kesenian Baruno, Mandailing, Tongtek, juga pementasan teater dan rebana. Selain itu, diadakan pula kegiatan-kegiatan sekolah desa, sarasehan budaya, kirab budaya, workshop penulisan naskah ketoprak, ngepyak bandeng, dan pasar rakyat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data data penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu dari narasumber yang sesuai dengan bidangnya. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber narasumber diantaranya yaitu kepala desa kertomulyo, pengelola desa wisata kertomulyo, pokdarwis desa kertomulyo, masyarakat desa kertomulyo yang mendapatkan dampak dari adanya strategi pengembangan desa wisata kertomulyo. Data penelitian hasil wawancara, peneliti kumpulkan selama masih melakukan penelitian atau melakukan wawancara dengan informan, dan untuk hasil dari wawancara dengan narasumber, peneliti akan menjabarkan menggunakan analisis data yang menjadi teknik analisis pada penelitian yang dibuat oleh peneliti.

1. Strategi Pengembangan Desa Wisata Kertomulyo

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh warga Desa Kertomulyo dengan adanya pengembangan desa wisata dirasakan meningkatkan pemasukan bagi mereka. Mulai dari pihak pengelola hingga warga yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti para pedagang yang merasakan dampak ekonomi dari pembangunan tersebut. Sejak tahun 2019 hingga sekarang ini tahun 2023 telah terjadi berbagai pembangunan baik dari pengelolaan hingga kelengkapannya yang bertujuan untuk menunjang aktifitas pariwisata. Berdasarkan penuturan Bapak Asyihar Fikri terkait dengan adanya perkembangan Desa Wisata Kertomulyo pertama kali bahwa:

“Perkembangan desa wisata kertomulyo sudah dikembangkan dalam segala bidang, salah satunya pada bidang fasilitas yang telah dibangun dari sebelum adanya peresmian desa wisata kertomulyo. Bahkan, terdapat perkembangan lain selain fasilitas yang dibangun selama

ini. Dari awal adanya desa wisata kertomulyo ini diawali dari adanya wisata pantai kertomulyo dan wisata religi yang ada di Desa Kertomulyo yaitu makam Mbah Nuh dan tumbuh potensi potensi yang ada di Desa Kertomulyo seiring berjalannya waktu. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri terhadap masyarakat sehingga memunculkan potensi yang berakhir pada pembangunan suatu objek wisata.”¹

Pembangunan atau pengembangan desa wisata tidak hanya menarik wisatawan, namun juga menarik para pelaku ekonomi. Saat ini sudah banyak para pedagang ataupun penyedia jasa yang menyewa lahan dan ijinnya di desa wisata kertomulyo. Pada penelitian kali ini, pengembangan pariwisata ini akan dijelaskan melalui beberapa komponen utama. Strategi pengembangan objek wisata yang ada di desa wisata kertomulyo adalah sebagai berikut:

a. Atraksi (*attraction*)

Berdasarkan penelitian penelitian pada desa wisata mengenai atraksi (*attraction*), bapak Asyihar Fikri mengatakan:

“Desa wisata kertomulyo ini memiliki berbagai macam atraksi, diantaranya itu mempunyai paket wisata (ada 3 paket wisata seperti yang ada di brosur), makanan khas seperti petis, olahan bandeng dan lainnya, kerajinan lokal, kegiatan rutin, dan kesenian lokal.”²

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Alissa mengatakan bahwa:

“Daya tarik dari adanya desa wisata kertomulyo ini menurut saya ada di objek pantainya, karena disana itu terdapat konservasi mangrove, produk lokal dan disana banyak menyajikan spot spot foto dan juga banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan”³

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Asyihar Fikri Anggota Pengelola Desa Wisata, March 19, 2023.

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Asyihar Fikri Anggota Pengelola Desa Wisata, March 19, 2023.

³ Hasil Wawancara Dengan Alissa Pengunjung Desa Wisata, June 18, 2023.

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Nailis mengatakan bahwa: “Daya tarik dari desa wisata memang kebanyakan dari pantai nya, banyak daya tarik yang ada disana”⁴

Berdasarkan dari data tersebut, bahwa atraksi yang paling menarik dan atraktif di desa wisata kertomulyo diantaranya terdapat paket wisata yang dibentuk oleh pengelola wisata. Desa wisata kertomulyo memiliki beberapa paket wisata yang menjadikan ciri khas daerah di desa wisata kertomulyo. Dan atraksi lainnya seperti makanan khas dari desa wisata yang membedakan dari daerah yang lainnya yaitu adanya cita rasa yang berbeda. Kerajinan lokal juga termasuk kedalam atraksi desa wisata karena dalam kerajinan lokal terdapat produk produk yang menarik pengunjung seperti batik, songkok sulam, anyaman jarring. Kegiatan rutin dan kesenian local yang menjadi atraksi dalam desa wisata kertomulyo adalah sedekah bumi yang dilakukan setahun sekali, dimana menampilkan kesenian kesenian seperti wayang kulit, dan wayang orang. Selain itu, *Kertomulyo Culture Festival* (KCF) yang merupakan program hasil kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan menampilkan sejumlah kesenian warga diantaranya, kesenian Baruno, Mandailing, Tongtek, juga pementasan teater dan rebana. Selain itu, diadakan pula kegiatan-kegiatan sekolah desa, sarasehan budaya, kirab budaya, workshop penulisan naskah ketoprak, ngepyak bandeng, dan pasar rakyat. Kesenian lokal tersebut dimainkan oleh kelompok sanggar tari desa kertomulyo, mulai dari anak anak sampai orang dewasa. Kesenian tersebut merupakan hasil dari menggali potensi kesenian yang telah ada.

b. Fasilitas (*Amenities*)

Fasilitas merupakan salah satu bagian penting yang menunjang kebutuhan wisatawan merupakan kegiatan sarana prasarana yang terdapat di destinasi yang dapat

⁴ Hasil Wawancara Dengan Nailis Pengunjung Desa Wisata Kertomulyo, June 18, 2023.

menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Fasilitas wisata adalah bagian dari fasilitas sebagai kunci utama setiap destinasi wisata. Pengunjung yang berkunjung akan meningkat dengan fasilitas wisata yang baik, yaitu berupa sarana pariwisata maupun prasarana pariwisata. Berdasarkan penelitian strategi pengembangan mengenai fasilitas, bapak Asyihar Fikri mengatakan:

“Desa Kertomulyo merupakan desa yang memiliki ekowisata pantai kertomulyo dengan akses jalan yang sudah lumayan bagus, dan memiliki area parkir, sebelum adanya desa wisata kertomulyo. Pada tahun 2022, Desa Kertomulyo menjadi desa wisata dan selalu dilakukan perluasan dan pembangunan, diantaranya pembangunan akses jalan agar pengunjung nyaman dalam melakukan kunjungan wisata pada desa wisata kertomulyo. Hingga sekarang ini dilakukan perluasan salah satu objek wisata pada desa wisata kertomulyo yaitu pantai kertomulyo, diantaranya perluasan mangrove dan penataan area parkir untuk kendaraan pengunjung. Saat ini, fasilitas yang terdapat di berbagai objek wisata sudah mulai diperhatikan, mulai dari musholla, toilet, air bersih, tempat perkumpulan, warung dan yang lainnya. Dan juga, penyediaan listrik dan air juga diatur pihak pengelola. Semua pihak yang berlangganan dengan penyediaan air dan listrik dapat membayarkan tagihannya kepada pengelola, dan pengelola yang mengumpulkan pembayaran tersebut. Dalam desa wisata kertomulyo juga terdapat penginapan untuk pengunjung dari luar daerah dan ingin bermalam di desa wisata kertomulyo, penginapan yang tersedia merupakan fasilitas dari pengelola wisata. Jadi cocok untuk pengunjung luar daerah karena lokasi penginapan tidak jauh dari berbagai objek wisata yang ada di desa wisata kertomulyo. Selain itu, fasilitas lain yaitu dibentuknya koperasi yang dapat digunakan oleh pedagang di dalam objek wisata.”⁵

⁵ hasil Wawancara Dengan Bapak Asyihar Fikri Anggota Pengelola Desa Wisata, March 19, 2023.

Hasil wawancara dengan bapak Adi Sucipto mengenai fasilitas yang ada di desa wisata kertomulyo, mengatakan bahwa:

“Fasilitas pendukung yang sangat membantu pedagang di lokasi wisata yaitu adanya koperasi, dimana barang semuanya sudah disediakan oleh koperasi dan dalam system pembeliannya dapat dengan system *paylater* yaitu layanan untuk menunda pembayaran dengan tanpa bunga.”⁶

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Alissa mengatakan bahwa:

“Fasilitas dari objek wisata desa wisata kertomulyo ini sudah bagus, banyak dari fasilitas fasilitas yang kita jumpai disini, sudah ada toilet, musholla, warung warung”⁷

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Alissa mengatakan bahwa: “Fasilitas yang dapat kita lihat ya seperti ayunan, gazebo, spot spot yang ada”⁸

Berdasarkan dari data tersebut, Fasilitas yang terdapat di desa wisata kertomulyo diantaranya terdapat area parker, gazebo, menara pandang, spot photo, ayunan, wahana bermain, tempat ibadah, warung makan, toilet. Seiring berjalannya waktu, fasilitas yang ada didalam desa wisata mengalami perkembangan diantaranya terdapat penambahan gazebo, jogging track dan koperasi.

c. Akses pendukung (*Access*)

Akses pendukung yang ada di desa wisata kertomulyo menurut Bapak Karyo Busono mengatakan bahwa:

“Akses Desa Wisata Kertomulyo diantaranya yaitu adanya jembatan dan jalan desa. Untuk pembuatan jembatan menuju objek wisata pantai dan koperasi diprakarsai oleh pengelola wisata, dan jalan menuju berbagai objek wisata merupakan program desa. Dahulu ukuran jalan semua hanyalah selebar satu

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Adi Sucipto Selaku Ketua POKDARWIS, March 19, 2023.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Alissa Pengunjung Desa Wisata, June 18, 2023.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Nailis Pengunjung Desa Wisata Kertomulyo, June 18, 2023.

setengah meter yang merupakan pematang lahan tambak ikan, lalu pemerintah desa membangun jalan aspal untuk sebagai akses pendukung menuju salah satu objek wisata desa wisata kertomulyo. Perbaikan jalan utama desa maupun jalan menuju objek wisata memang ditujukan agar pengunjung yang datang menjadi lebih mudah untuk menuju objek wisata. Dan semua itu dibangun dengan bekerjasama dengan pemerintah desa.”⁹

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Alissa mengatakan bahwa:

“Akses menuju objek wisata pantai kertomulyo sudah lumayan bagus, sudah dilakukannya pelebaran jalan, jalan menuju objek wisata yang lain juga sudah halus, seperti jalan menuju makam syekh Muhammad nuh disana aksesnya juga lancar”¹⁰

Hasil dari tanggapan Bapak Karyo Busono mengenai akses pendukung yaitu didukungnya akses dari pemerintah desa yaitu adanya jembatan dan jalan desa yang dibangun untuk menuju lokasi wisata desa kertomulyo. Hasil dari tanggapan pengunjung mengenai akses menuju objek wisata juga sudah bagus, yaitu terdapat pelebaran jalan. Selain itu, akses yang ada didalam desa wisata juga mengalami perbaikan setiap tahunnya, yaitu adanya pengaspalan jalan menuju lokasi wisata untuk mempermudah pengunjung dalam melakukan wisata.

d. Pelayanan (*Ancillary service*)

Pelayanan merupakan usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang) atau jasa. Pelayanan yang dikatakan oleh Bapak Asyihar Fikri yaitu:

“Dalam Desa Wisata Kertomulyo tersedia pusat informasi yang bertujuan untuk membantu pengunjung apabila ada masalah. Pada pos keamanan terdapat petugas yang siap membantu para pengunjung. Desa Wisata Kertomulyo juga

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Karyo Busono Selaku Kepala Desa Kertomulyo, March 21, 2023.

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Alissa Pengunjung Desa Wisata, June 18, 2023.

menyediakan orang atau tenaga untuk memandu wisata, baik itu di objek wisat apantai kertomulyo, maupun dalam paket wisata. Biasanya jasa ini digunakan oleh rombongan pengunjung yang sedang berkunjung di Desa Wisata Kertomulyo. Dalam pengelolaannya segala sesuatu yang dilakukan dalam setiap objek wisata dalam desa wisata kertomulyo dilakukan menurut BUMDES dan diterjemahkan oleh POKDARWIS.”¹¹

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Alissa mengatakan bahwa:

“Pelayanan dari adanya desa wisata ini ya mungkin dari bukti nyatanya yaitu adanya pusat informasi yang ada di obhek wisata, yang disitu dapat membantu pengunjung tentang apa apa yang mau ditanyakan”¹²

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, Nailis mengatakan bahwa: “pelayanan yang diberikan kepada pengunjung ya seperti pelayanan yang pada umumnya”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak asyihar fikri, pelayanan yang ada di desa wisata kertomulyo yaitu adanya pusat informasi yang bertujuan untuk membantu pengunjung saat berwisata di desa wisata. Juga terdapat pos keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung desa wisata. Dalam pelayanannya, desa wisata kertomulyo dikelola oleh pengelola wisata bersama Pokdarwis Desa Kertomulyo.

e. Kelembagaan (*institutions*)

Kelembagaan merupakan faktor penting dalam keberhasilan desa wisata. Kelembagaan sebagai wadah penggerak dalam memfasilitasi dan mengembangkan desa wisata dengan partisipasi masyarakat. Bapak Asyihar Fikri mengemukakan bahwa:

“Desa wisata kertomulyo dalam kelembagaanya dikelola oleh pokdarwis desa kertomulyo yang

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Asyihar Fikri Anggota Pengelola Desa Wisata, March 19, 2023.

¹² Hasil Wawancara Dengan Alissa Pengunjung Desa Wisata, June 18, 2023.

¹³ hasil Wawancara Dengan Nailis Pengunjung Desa Wisata, June 18, 2023.

dibawahi oleh BUMDES desa kertomulyo. Dalam penerapannya pokdarwis menggandeng masyarakat terutama organisasi yang ada di desa kertomulyo untuk bekerja sama atau berkolaborasi dalam pengembangan dan Bersama-sama menjalankan kegiatan yang ada di dalam desa wistaa kertomulyo. Dalam penerapannya, pokdarwis desa wisata kertomulyo sudah dapat menganalisa kesejahteraan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata kertomulyo dalam taraf kesejahteraan dan mampu membaca peluang yang ada didalam desa wisata kertomulyo.”¹⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Karyo Busono mengenai strategi kelembagaan yang ada di desa wisata kertomulyo yaitu:

“desa wisata kertomulyo saat ini memang dibawah oleh pemerintahan desa, dan bekerja sama dengan beberapa organisasi yang ada dibawahnya.”¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Asyihar Fikri dan wawancara dengan Bapak Karyo Busono bahwa kelembagaan dari adanya desa wisata kertomulyo dibawah oleh pemerintah desa dengan menetapkan keputusan kepada Pokdarwis desa agar mengelola desa wisata kertomulyo dengan dibawah Bumdes desa kertomulyo. Selain itu, dalam kelembagaan desa wisata kertomulyo juga menggandeng pihak masyarakat desa guna pengelolaan desa wisata yang maksimal dan dapat menjadikan masyarakat lokal yang sejahtera.

2. Dampak Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Adanya suatu aktifitas pastinya akan menimbulkan dampak terhadap sesuatu yang sudah ada disekitarnya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa dampak dapat diartikan sebagai pengaruh kuat antara dua hal, yaitu positif

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Asyihar Fikri Anggota Pengelola Desa Wisata, March 19, 2023.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Karyo Busono Selaku Kepala Desa Kertomulyo, March 21, 2023.

atau negative. (KBBI) Begitu pula dengan dampak yang terjadi dengan adanya pengembangan desa wisata kertomulyo, keberandaannya yang didukung dengan potensi lokasi yang mendukung yaitu di daerah pesisir dengan berbagai objek wisata dan objek wisata kebudayaan, maupun objek wisata halal yang membuat desa kertomulyo menjadi desa wisata yang memiliki berbagai objek wisata dengan berbagai potensi. Potensi alam yang ada merupakan potensi yang dapat terus dikembangkan dengan didukung oleh sumberdaya manusia yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asyihar Fiqri mengenai dampak perkembangan desa wisata yang diterima oleh masyarakat sekitar desa wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dari adanya pengembangan desa wisata kertomulyo trangkil pati yaitu:

“Dampak yang dirasakan pastinya masyarakat lebih banyak positifnya dibandingkan dengan dampak negative bagi kesejahteraan dalam hal ekonomi bagi masyarakat local desa kertomulyo. Dampak positif yang terjadi ini dapat menjadikan masyarakat kertomulyo dapat melakukan kegiatan perekonomian dengan baik dan makmur. Sedangkan dampak negatifnya yaitu gaya hidup masyarakat yang ikut meningkat sehingga dalam pengeluaran masyarakat juga ikut berimbas. Dalam persoalan pengembangan desa wisata, desa wisata kertomulyo dapat memperluas lapangan pekerjaan yang tersedia setelah berkembangannya desa wisata”¹⁶

Dilain hal, terdapat juga pasar desa yang mampu menjadi objek yang krusial yang mampu menarik masyarakat dari berbagai daerah, hal tersebut juga pastinya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Bapak Karyo Busono mengatakan tentang dampak bagi kesejahteraan masyarakat kertomulyo dengan adanya desa wisata yaitu:

“Dampak yang dirasakan masyarakat desa kertomulyo itu bisa dilihat dari bukti adanya pasar desa yang semakin ramai setiap harinya, dari sanalah kesejahteraan dapat dilihat dan dicermati. Dimana desa kertomulyo merupakan desa yang kaya akan potensi alam dan sumberdayanya. Dan pasar desa ini sangat meningkatkan kesejahteraan bagi

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Asyihar Fikri Anggota Pengelola Desa Wisata, March 19, 2023.

masyarakat desa karena sangat ramai dan bisa mengundang masyarakat daerah luar karena melimpahnya bahan dagangan maupun sumberdaya yang ada.”¹⁷

Dari hasil penuturan Bapak Karyo Busono pula diketahui bahwa persentase keuntungan pendapatan desa yang berasal dari berbagai objek wisata yang ada di Desa Wisata Kertomulyo juga memberikan peluang ekonomi masyarakat yang nantinya dapat digunakan untuk mensejahterakan masyarakat local yaitu adanya timbal balik dalam kegiatan perekonomian desa wisata. Dan manfaat dari adanya desa wisata kertomulyo kebnyakan dapat dirasakan oleh para pelaku usaha yang terlibat dalam kegiatan ekonomi desa wisata. Untuk warga biasa yang dirasakan adalah pembangunan jalan raya dan pemasukan dana desa.

Pengembangan pada objek wisata yang dilakukan telah berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan. Berbagai dampak kesejahteraan juga dirasakan masyarakat, khususnya masyarakat yang terlibat dalam aktifitas ekonomi desa wisata kertomulyo. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dapat berupa hal yang positif dan negatif. Dampak pada perekonomian warga banyak dari hal positif yang dirasakan. Dari wawancara Bapak Adi Sucipto menuturkan bahwa “Regulasi yang diatur/dilakukan oleh pokdarwis ini pastinya turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa kertomulyo.”¹⁸

Bapak Sumarlan dalam keteranganya sebagai pedagang yang ada di objek wisata pantai kertomulyo menuturkan bahwa: “Pembangunan yang terjadi dalam desa wisata kertomulyo ini telah berhasil menarik pengunjung, tapi dalam peningkatan perekonomian masyarakat belum terlalu terasa karena desa wisata ini merupakan desa wisata yang baru dan masih dikembangkan.”¹⁹

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Karyo Busono Selaku Kepala Desa Kertomulyo, March 21, 2023.

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Adi Sucipto Selaku Ketua POKDARWIS, March 19, 2023.

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sumarlan Sebagai Pedagang, March 18, 2023.

Ibu Alfiah dalam keterangannya sebagai masyarakat desa wisata kertomulyo mengatakan bahwa

“Dampak dari adanya pengembangan desa wisata kertomulyo ini pastinya banyak dirasakan yaitu diantaranya pemasukan pedagang meningkat, juga dalam peningkatan perekonomian sedikit terbantu dengan ramainya pengunjung”²⁰

Ibu Sri Asiyah menambahkan dari adanya dampak pengembangan bagi masyarakat lokal sebagai masyarakat desa sekaligus pedagang di pasar desa mengatakan bahwa:

“Dampak nya dari segi pendapatan kalua di pasar desa lumayan banyak, dikarenakan banyaknya pengunjung dan juga pastinya pengaruh dari adanya objek wisat ayang ada di desa wisata kertomulyo, juga dalam hal pendapatan perharinya sangat terbantu sekali.”²¹

Dampak dari strategi pengembangan desa wisata kertomulyo yaitu adanya dampak positif, dampak positif diantaranya terdapat pembangunan dalam desa wisata yang menunjang adanya kesejahteraan desa, meskipun dalam kenyataanya belum mencakup keseluruhan masyarakat lokal. Dalam dampak positif yang telah dikemukakan oleh masyarakat lokal desa wisata kertomulyo sudah membantu adanya perekonomian masyarakat yang ada di desa kertomulyo.

Tabel 4.3

Daftar Lapangan Pekerjaan Setelah Adanya Pengembangan Desa Wistaa di Desa Wisata Kertomulyo

No.	Jenis lapangan pekerjaan
1	Penjaga karcis
2	Penjaga parker
3	Pedagang warung kuliner
4	Petugas kebersihan
5	Industry kerajinan tangan
6	Anggota pokdarwis
7	Guide

Sumber: hasil olah penelitian, 2023

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Alfiah Sebagai Masyarakat Lokal Desa Wisata, June 18, 2023.

²¹ Hasil Wawancara Deangan Ibu Sri Asiyah Sebagai Masyarakat Desa Wisata, June 18, 2023.

Tabel 4.4
Daftar Kesejahteraan Keluarga Masyarakat Desa Wisata
Kertomulyo

No.	Kesejahteraan keluarga	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Keluarga pra sejahtera	540 keluarga	501 keluarga	384 keluarga
2	Keluarga sejahtera 1	233 keluarga	390 keluarga	540 keluarga
3	Keluarga sejahtera 2	188 keluarga	224 keluarga	189 keluarga
4	Keluarga sejahtera 3	50 keluarga	55 keluarga	87 keluarga
5	Keluarga sejahtera 3 plus	20 keluarga	31 keluarga	63 keluarga
Total jumlah kepala keluarga		1031 keluarga	1201 keluarga	1263 keluarga

Sumber: hasil olah penelitian, 2023

Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari lima indikator keluarga sejahtera 1 atau indikator kebutuhan dasar keluarga (yaitu pada umumnya makan dua kali sehari; anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda; memiliki rumah yang beratap, berlantai, dan berdinding; bila anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan; bila pasangan subur ingin ber-KB pergi ke sarana playanan kontrasepsi; semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah). Keluarga sejahtera 2 merupakan keluarga yang mampu memenuhi enam indikator keluarga sejahtera, tetapi tidak memenuhi salah satu dari delapan indikator keluarga sejahtera 2 atau indikator kebutuhan psikologis (pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah; paling kurang seminggu seluruh anggota makan daging, ikan, dan telur; anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun; luas lantai rumah paling kurang 8 meter; tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat; ada seorang yang bekerja; seluruh anggota dapat baca tulis; pasangan usia subur dengan dua anak menggunakan alat kotrasepsi). Keluarga sejahtera 3 merupakan keluarga yang mampu memenuhi enam indikator tahapan keluarga sejahtera 1, delapan indikator sejahtera 2, dan lima indikator keluarga sejahtera 3 (keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan; sebagian penghasilan

ditabung; kebiasaan keluarga makan Bersama; ikut dalam kegiatan masyarakat; keluarga memperoleh informasi dari surat, majalah, televisi, internet, dll). Keluarga sejahtera 3 plus merupakan keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari keluarga sejahter 1,2,3 serta dua indikator tambahan (keluarga secara teratur memberikan sumbangan; anggota keluarga aktif dalam perkumpulan sosial).

Adapun tabel daftar kesejahteraan keluarga masyarakat desa wisata kertomulyo diatas mulai dari tahun 2021 adanya desa wisata kertomulyo sampai tahun 2023 menunjukkan bahwa taraf kesejahteraan masyarakat desa wisata kertomulyo semakin meningkat tiap tahunnya, yaitu dengan mengalami peningkatan kesejahteraan tiap tahunnya dan 879 keluarga pada tahun 2023 sudah mengalami kesejahteraan.

C. Analisis Data Penelitian Dan Pembahasan

1. Analisis Data Strategi Pengembangan Desa Wisata Kertomulyo

Kepariwisataan merupakan sektor yang menyumbang pendapatan negara dan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya. Banyak pengunjung mulai dari masyarakat daerah sekitar maupun masyarakat luar daerah yang tertarik untuk berwisata ke desa wisata kertomulyo. Dilihat dari bebrbagai objek wisata yang ada dalam desa wisata kertomulyo, membuat banyak pengunjung yang selalu berkunjung ke objek objek wisata desa wisata kertomulyo. Untuk itu, kita perlu melakukan pengembangan di bidang pariwisata agar pengunjung semakin tertarik untuk dating sehingga menghasilkan dampak positif berupa kesejahteraan bagi masyarakat lokal desa kertomulyo.

Sebuah pengembangan terhadap suatu objek wisata juga dibutuhkan agar segala potensi dari keindahan alam, maupun budayanya dapat dimunculkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain bertujuan memberikan kenyamanan bagi pengunjung, pengembangan suatu objek wisata juga dapat memiliki manfaat untuk menunjang aktifitas ekonomi masyarakat didalamnya. Karena itulah, sektor pariwisata merupakan akselerator bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pengembangan desa wisata bukan hanya berasal dari masyarakatnya yang ingin memajukan desa melalui usaha usaha pribadi. Akan tetapi perbaikan di bidang infrastruktur dan transportasi sangat diperlukan. Semakin baik kedua bidang

tersebut akan dapat menarik minat pengunjung untuk mendatanginya. Ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu pedagang yang berjualan di salah satu objek wisata desa wisata kertomulyo. Dalam melakukan pengembangan juga dibutuhkan adanya penyesuaian trend, dimana pengunjung sekarang sudah pasti akan tertarik pada wisata alam yang memiliki manfaat, pemandangan yang bagus, maupun sajian wisata yang fresh, selain itu, sarana dan prasarana juga diperlukan dalam rangka menunjang kebutuhan pengunjung yang datang.

Berkaitan dengan penelitian kali ini, berikut merupakan pengembangan pariwisata dengan komponen pada Desa Wisata Kertomulyo:

a. *Atraksi (Attraction)*

Daya tarik telah dimiliki oleh desa wisata kertomulyo karena desa wisata kertomulyo memiliki berbagai inovasi dan memiliki lokasi yang strategis, yaitu di Kawasan pesisir pantai laut Jawa. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dalam kelestarian alam dan kelestarian budaya yang ada dalam desa wisata kertomulyo. Selain itu, desa wisata kertomulyo memiliki berbagai ciri khas yaitu diantaranya mulai dari berbagai makanan, produk produk seperti sirup mangrove, batik, kerajinan tangan. Selain itu juga, desa wisata kertomulyo dalam objek wisata pantai kertomulyo juga memperbolehkan dan mewadahi suatu komunitas seperti komunitas untuk membuat acara di objek wisata ini, sehingga pengunjung semakin ramai dan menyukai desa wisata kertomulyo

b. *Fasilitas (Amenitas)*

Fasilitas yang dikembangkan dari tahun ke tahun. Contohnya fasilitas yang ada yaitu adanya tempat parkir di setiap objek wisata, terdapat gazebo di objek wisata amakam syekh nuh dan objek wisata pantai kertomulyo, terdapat banyak spot photo, maupun fasilitas umum lainnya seperti musholla, toilet, maupun warung makan. Pada lokasi desa wisata kertomulyo juga terdapat air bersih yang dapat digunakan oleh pengunjung maupun pedagang warung makan yang telah difasilitasi oleh pokdarwis. Dan segala pembangunan dan penataan dilakukan demi menambah kenyamanan bagi para pengunjung.

c. *Akses pendukung (Access)*

Akses menuju berbagai objek wisata dalam desa wisata kertomulyo sudah terstruktur dengan baik. Dengan

awal infrastruktur seperti pelebaran jalan menuju objek wisata. Selain itu pembangunan infrastruktur utama seperti jalan utama desa juga diperbaiki dan sekaligus mempermudah akses menuju objek wisata. Selain itu, dalam mempermudah akses menuju berbagai objek wisata, terdapat penunjuk jalan di setiap lorong jalan maupun di setiap akses jalan desa menuju berbagai objek wisata yang ada di desa wisata kertomulyo.

d. Pelayanan (*Ancillary service*)

Dengan dibangunnya pos dalam objek wisata dan koperasi diharapkan para pengunjung dan pelaku usaha memperoleh pelayanan yang maksimal demi lancarnya aktifitas wisata. Selain itu, pengelola mempunyai pemandu wisata agar dapat melayani pengunjung yang berasal dari luar daerah. Senada dengan teori kantar dan svrjnk mengenai pengembangan ekonomi pariwisata, pengembangan yang dilakukan pada desa wisata kertomulyo mengutamakan keberlanjutan akan pembangunan perekonomian, sosial dan lingkungan. Pada tujuan utama tersebut, pengelolaan dalam pengembangan desa wisata diwujudkan dengan penyerapan tenaga kerja lokal sebagai bentuk peningkatan sumber daya manusia, menjaga dan memanfaatkan sumberdaya alamnya, melestarikan budaya dan segala potensi desa, dan meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat.

e. Kelembagaan (*institutions*)

Kegiatan Desa Wisata ini tentu saja harus didukung oleh partisipasi masyarakat lokal, baik berupa pemahaman, bantuan, dan tenaga pengelolaan yang akan menunjang keberhasilan pengembangan Desa Wisata Kertomulyo. Kelembagaan yang ada di Desa Wisata Kertomulyo diantaranya yaitu Pokdarwis. Pokdarwis Desa Wisata Kertomulyo dapat mempersiapkan diri dan mampu meningkatkan partisipasi bersama masyarakat dan tentunya didukung oleh segenap komponen masyarakat dan pemerintahan Desa Kertomulyo. Dalam peranannya, Pokdarwis Desa Kertomulyo sudah mampu menganalisis kesejahteraan masyarakat desa melalui beberapa potensi yang ada di Desa Wisata Kertomulyo dan melihat peluang yang ada di dalam Desa Wisata Kertomulyo. Sehingga kapasitas kelembagaan di Desa Wisata Kertomulyo harus

mampu menciptakan organisasi yang tepat guna untuk pengembangan Desa Wisata Kertomulyo.

Desa Wisata Kertomulyo memiliki banyak sekali strategi pengembangan yaitu dapat melalui pasar desa, dan objek wisata pantai kertomulyo. Keduanya ini harus semakin dikembangkan agar nilai yang telah dimilikinya tidak menurun dan terus berkembang. Utamanya dari segi perekonomian masyarakat. Masyarakat Desa Kertomulyo harus mampu mengolah produk maupun potensi yang ada menjadi aktifitas ekonomi yang menghasilkan keluaran produk bagi Desa Wisata Kertomulyo.

2. Analisis Dampak Strategi Pengembangan Desa Wisata Kertomulyo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Dampak kesejahteraan dari strategi pengembangan suatu objek pariwisata dari pandangan ekonomi makro yaitu meningkatkan peluang wirausaha bagi masyarakat, menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan pajak, dan menambah pendapatan negara. Dampak positif yang ada dalam desa wisata kertomulyo diantaranya yaitu:

- a. Sukses menanggulangi abrasi yang terjadi di pantai desa wisata kertomulyo. Karena dahulunya penanaman pohon bakau tidak terorganisir dengan baik dan terjadi abrasi di lahan desa. Sekarang setelah dilakukan penanaman kembali keadaan semakin tertata dan juga dapat dijadikan sebagai objek wisata yang menambah manfaat.
- b. Menambah pemasukan atau pendapatan masyarakat local, khususnya anggota pengelola dan karyawannya. Dengan dibentuknya unit pengelola yang diatur oleh BUMDes, lapangan pekerjaan sebagai pengelola dan karyawan terbuka bagi pemuda desa kertomulyo, sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja yang efektif. Pada mulanya masyarakat yang mempunyai usaha tertunjang oleh adanya desa wisata. Karena itu banyak masyarakat desa kertomulyo yang melakukan usaha dalam memanfaatkan desa kertomulyo sebagai desa wisata
- c. Menyerap banyak tenaga kerja dari desa kertomulyo sendiri. Berdasarkan hasil musyawarah desa ditetapkan bahwa individu yang diserap sebagai pengelola dan karyawan pengelola harus berasal dari desa kertomulyo. Berarti tujuan dari peraturan tersebut adalah pemberdayaan

dan penyerapan tenaga kerja local, sehingga memperkecil jumlah pengangguran di desa kertomulyo.

- d. Menambah pendapatan desa. Pendapatan didapatkan dari tiket parkir dan penyewaan warung yang ada di dalam objek wisata, dari keseluruhan pendapatan tersebut akan dikelola oleh kelompok sadar wisata tersendiri.
- e. Membuka peluang wirausaha. Dari awal adanya beberapa objek wisata dalam desa wisata tentunya membuka peluang yang besar adanya pelaku usaha dalam desa kertomulyo. Dimana potensi ekonomi yang terjadi dapat memunculkan berbagai pelaku usaha dalam desa wisata kertomulyo
- f. Potensi penyediaan pemandu wisata. Pihak pengelola wisata menyadari bahwa pengunjung desa wisata kertomulyo bukan hanya masyarakat sekitar wisata, namun juga masyarakat dari berbagai daerah. Maka pihak pengelola juga menyediakan jasa pemandu wisata yang siap untuk memandu para pengunjung untuk menikmati wisata yang ada di desa wisata kertomulyo.

Sektor pariwisata adalah sector yang berkontribusi dalam perolehan devisa dan juga sebagai perangsang pembentukan lapangan kerja serta meningkatkan penghasilan masyarakat. Dalam penelitian kali ini dampak yang ditemui berupa:

- a. Terbentuknya peluang wisarusaha bagi masyarakat lokal desa kertomulyo trangkil pati
- b. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal
- c. Menambah pendapatan masyarakat setempat

Awalnya penghasilan masyarakat Desa Kertomulyo mayoritas mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga dalam bercocok tanam di area sawah desa dan tambak desa, terdapat juga sebagian masyarakat yang bekerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Adanya desa wisata yang telah dikembangkan, masyarakat Desa Kertomulyo banyak yang terbantu akan perekonomian keluarga, yaitu dengan tambahan penghasilan dari adanya desa wisata kertomulyo. Masyarakat sekitar yang merasakan perubahannya yang terbantu, ikut melaksanakan pembangunan Desa Wisata Kertomulyo sesuai dengan bidang masing masing.